

**IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA SUBULUSSALAM  
NOMOR 16.A TAHUN 2019 TENTANG PENANGGULANGAN  
STUNTING DI KOTA SUBULUSSALAM**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Peraturan Walikota Subulussalam Nomor 16.a tahun 2019 tentang penanggulangan stunting Kota Subulussalam yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kota Subulussalam. Teori yang dipakai pada penelitian ini adalah teori George C. Edward III (1980)

Penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Kesehatan Kota Subulussalam informan utama adalah Bidang Kesehatan Keluarga Dan Gizi dan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Subulussalam informan pendukung adalah Kader Kota Subulussalam dan Masyarakat Kota Subulussalam. Teknik analisa data yang digunakan dibagi menjadi beberapa, yaitu reduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan implementasi Peraturan Walikota Subulussalam Nomor 16.a tahun 2019 tentang penanggulangan stunting Kota Subulussalam yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kota Subulussalam belum Optimal, hal ini dikarenakan oleh aspek komunikasi dalam menedukasi dan mensosialisasikan belum maksimal dan sumber-sumber dalam mengimplementasikan kebijakan sudah ada namun belum berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** *implementasi, Peraturan, Stunting, Kota Subulussalam*

## **IMPLEMENTATION OF SUBULUSSALAM MAYOR REGULATION**

### **NUMBER 16.A OF 2019 CONCERNING COUNTERMEASURES**

#### **STUNTING IN SUBULUSSALAM CITY**

#### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the implementation of Subulussalam Mayor Regulation Number 16.a of 2019 concerning Subulussalam City Stunting Mitigation implemented by the Subulussalam City Health Office. The theory used in this study is the theory of George C. Edward III (1980)*

*This research is described using a qualitative approach. Data collection techniques are carried out by observation, interview and documentation techniques. Determination of research informants using purposive sampling techniques. The key informants in this study were the Head of the Subulussalam City Health Office, the main informants were the Family Health and Nutrition Sector and the Public Health Sector of the City Health Office Subulussalam supporting informants are Subulussalam City Cadres and Subulussalam City Community. The data analysis techniques used are divided into several categories, namely data reduction, data presentation and finally drawing conclusions.*

*This research shows that the implementation of Subulussalam Mayor Regulation number 16.a of 2019 concerning the prevention of city Subulussalam stunting implemented by the Subulussalam City Health Office has not been optimal, this is because communication in educating and socializing has not been optimal and resources in implementing policies already exist but have not run well.*

**Keywords:** Implementation, Regulation, Stunting, Subulussalam City